

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Retail* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Helma Lia Lestari^{1*}, Rama Nugraha Irawan Surayuda², Yudi Kurniadi³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Negara Bandung, Bandung, Indonesia
Politenik LP3I Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia
Politenik LP3I Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia
*hthalmialestari@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Sejarah Artikel: Diterima Mei 2025 Disetujui Mei 2025 Dipublikasikan Juni 2025	<i>This study aims to determine and analyze the effect of Return On Assets on stock prices in Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 - 2020 period. The population in this research is a company engaged in retail that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample in this study was taken using purposive sampling method. A total of 30 company annual reports have been analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that Return On Assets had an effect on stock prices.</i>
Keyword: Return On Asset ¹ Stock Price ² Stock Exchange ³	

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang. Di era globalisasi ekonomi yang berlangsung saat ini, dunia usaha menjadi lebih kompetitif sehingga menuntut industri untuk sanggup mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tidak terjadi kebangkrutan serta unggul dalam persaingan yang terus menjadi ketat. Untuk mengestimasi persaingan tersebut, industri wajib mempertahankan serta meningkatkan kinerja untuk melindungi kelangsungan usahanya. Era globalisasi modern juga ditandai dengan terbukanya perdagangan dunia baik regional maupun internasional yang semakin luas dan kemajuan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi khususnya di ASEAN. Salah satu jenis perusahaan dagang di Indonesia yang sedang marak adalah

perusahaan *retail* dengan nuansa dan kebutuhan modern saat ini. Adapun fungsi dan manfaat *retail* adalah, memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan, memindahkan hak milik barang kepada konsumen terakhir, memberikan informasi tentang sifat dan cara pemakaian barang, memudahkan konsumen memilih produk yang diinginkan sebab ada beragam produk serupa tetapi berbeda merek di tingkat pengecer, memudahkan konsumen akhir memiliki atau membeli produk yang dibuat produsen, memberikan layanan purna jual suatu produk dan ikut serta menangani keluhan konsumen. maraknya perusahaan *retail* di Indonesia maka masing-masing perusahaan harus berupaya untuk bisa mempraktikkan kebijakan yang strategis, efektif serta efisien guna meningkatkan nilai perusahaan. Nilai

perusahaan bisa dilihat dari harga saham serta jumlah saham yang tersebar pada akhir periode. Semakin tinggi harga saham akan memperbesar nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat bertahan dan mampu berkembang akan memiliki nilai yang tinggi di mata investor. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian serta tidak sanggup bertahan dalam persaingan akan menimbulkan investasi menurun. Perihal itu ditandai dengan penurunan harga saham serta jumlah lembar saham yang tersebar. Nilai Perusahaan dapat tercerminkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat bermanfaat bagi investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, ataupun menanam saham. Untuk perusahaan yang telah *go public* perihal tersebut sangat esensial sebab nilai perusahaan bisa menampilkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat - surat berharga Informasi tentang keuangan perusahaan yang mempublik berguna bagi investor untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan, dan juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan untuk menentukan pilihan berinvestasi, sedangkan bagi perusahaan penting untuk mempromosikan profil dan pencapaian perusahaannya kepada investor, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan perusahaan dapat memenuhi permodalan yang dibutuhkan. Informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yaitu mengenai entitas yang meliputi *asset*, *liabilitas*, *ekuitas*, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian,

kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *ratio profitabilitas* atau rasio yang menunjukkan nilai dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*). *Return On Assets (ROA)* adalah salah satu jenis *ratio profitabilitas* yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. *ROA* akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Dalam hal ini, *assets* atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup. *ROA* digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Rentabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset (ROA)* mencerminkan kemampuan aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin baik yang berarti kinerja perusahaan semakin membaik sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Namun, karena adanya faktor-faktor *eksternal* lainnya, seperti sentiment pasar, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi bisa membuat kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rasio-rasio tersebut

diatas tidak selalu berbanding lurus dengan harga sahamnya.

Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis pada titik waktu yang sama. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham Pada Perusahaan *Retail* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.

LANDASAN TEORI

RETAIL

Menurut Sujana (2012:19) menjelaskan bahwa “*retail* atau *retail* secara harfiah adalah eceran atau perdagangan eceran, dan peretail/*retailer* diartikan sebagai pengecer atau pengusaha perdagangan eceran.” *Retail* merupakan bagian terpenting dalam kegiatan rantai konsumsi. Karena *retail* dapat diartikan sebagai usaha eceran yaitu semua jenis usaha yang secara langsung mengarahkan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir.

Indikator *Return On Asset* yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} * 100\%$$

LAPORAN KEUANGAN

Menurut Kasmir (2014: 6) menjelaskan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu tahun tertentu.” Sedangkan menurut Fahmi (2011: 2) menjelaskan bahwa “laporan keuangan adalah Suatu

informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

PASAR MODAL

Menurut Tandelilin (2010:26) menjelaskan bahwa “pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.” Menurut Martono dan Harjito (2010) menjelaskan bahwa “pasar modal adalah suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan.” Jenis surat berharga yang diperjual-belikan di pasar modal ada dua jenis yaitu yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan yang tidak memiliki jatuh tempo. Di dalam pasar modal sendiri di bagi menjadi dua jenis pasar yaitu pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer merupakan pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan atau baru *go public*, sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang sudah ada. Sedangkan menurut Sutrisno (2012) menjelaskan bahwa “pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.” Pada umumnya yang menawarkan efek adalah pihak perusahaan dan permintaan datang dari para pengusaha, pemerintah, dan masyarakat umum. Di dalam pasar modal terjadi pertemuan antara dua pihak yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Transaksi jual beli efek terjadi di bursa efek. Bursa efek berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga suatu efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Jenis – Jenis Menurut Hermuningsih (2012)

mengemukakan bahwa pasar modal dibagi menjadi Empat jenis yaitu: Pasar Perdana, Pasar Sekunder, Pasar Ketiga, Pasar Keempat.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada Perusahaan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, maka dilakukan uji atas hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah dihitung menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *return on asset ratio* terhadap harga saham. Untuk mengetahui signifikan pengaruh *return on asset ratio* secara parsial terhadap harga saham dapat dilihat dari nilai Sig. 0,040 hasil perhitungan SPSS versi 25 lebih kecil dari 0,05 (nilai $\alpha = 5\%$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa *return on asset ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dengan membandingkan dengan hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 2,152$ dan nilai $t_{tabel} = 2,04841$ sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,152 > 2,04841$). Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain *return on asset ratio* berpengaruh Perusahaan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Bella Paramita (2020), *Return On Asset Ratio (ROA)* menurut hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel ROA lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,012 ($0,012 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje

Ilat (2016), *Return On Asset Ratio (ROA)* menurut hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel ROA lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006 ($0,006 < 0,05$).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini digunakan cara Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, hasil pengolahan data IBM SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

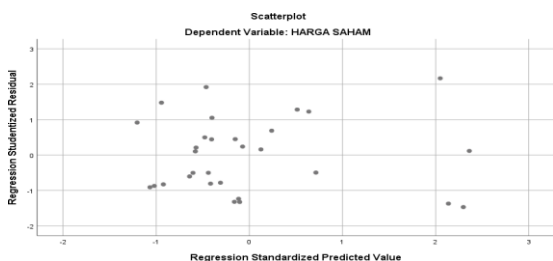
Tabel 4.2 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1181,53495863
Most Extreme Differences	Absolute	0,155
	Positive	0,155
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.064 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kriteria pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal jika signifikansi $> 5\%$. Dan tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 5\%$. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi sederhana perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika variansnya mempunyai residual yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut Heteroskedastisitas. Untuk persamaan regresi yang baik harus tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik Scatterplot. Berdasarkan uji Heteroskedastisitas



dengan Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu seperti zig-zag, menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Uji Autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Berdasarkan uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson (DW), hasil pengolahan data IBM SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output SPSS Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
1	0,377 ^a	0,142	0,111	1202,44871	0,885
a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,885. Pengambilan keputusan pada asumsi ini terjadi autokorelasi jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$) tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW di antara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq DW+2$) dari hasil nilai DW di atas = $-2 \leq 0,885 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dapat dilakukan uji analisis regresi berganda. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan IBM SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output SPSS Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi cients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Const ant)	1365,85 7	349,87 1		3,904	0,001
	ROA	9210,75 5	4280,8 84	0,377	2,152	0,040
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh suatu persamaan regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara *Return on Asset Ratio* (X) dan Harga Saham (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1365,857 + 9210,775X$$

Dari persamaan regresi sederhana di atas, menurut teori Ghozali, 2016 maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai Signifikansi $0,040 < 0,050$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)
2. Nilai T $2,152 > 2,04841$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

T tabel = $a/2 : n-k-1$

= $0,05/2 : 30-1-1$

= $0,025 : 28$ Dilihat pada distribusi T tabel 2,04841

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *return on asset ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2020. Dapat dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas dengan hasil distribusi normal karena nilai signifikansi dari hasil penelitian $0,064 > 0,05$.
2. Uji Heteroskedastisitas dengan hasil terpenuhi karena tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dimana titik-titik data menyebar diatas dan dibawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu.
3. Uji Autokorelasi dengan hasil terpenuhi karena tidak terjadi autokorelasi

dimana nilai Durbin-Watson 0,885 ($-2 \leq 0,885 \leq 2$).

4. Analisa Regresi Linier Sederhana dengan hasil nilai signifikansi uji t $0,040 < 0,050$ sedangkan hasil dari t hitung $> t$ tabel ($2,152 > 2,04841$) yang artinya variabel *Return On Asset* (X) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya pengaruh antara return on asset ratio terhadap harga saham, Perusahaan sebaiknya terus berupaya meningkatkan pengelolaan penggunaan aktiva dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan peningkatan harga saham.

2. Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan variabel yang belum dilakukan dalam penelitian ini, agar bisa menambah referensi bagi peneliti lain.

3. Bagi Investor

Dengan adanya pengaruh antara return on asset ratio (ROA) terhadap harga saham, investor bisa menilai ROA terlebih dahulu ketika akan melakukan investasi di dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan retail ketika ROA naik maka harga saham pun naik, begitupun sebaliknya ketika ROA turun maka harga saham pun ikut turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Cahya, K. D., Riwoe, J. C.. 2018. Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45, (*Journal Of Accounting And Business Studies*, Vo. 3 No. 1 Pp. 46–70).

- Efendi Fiona Mutiara & Ngatno, 2018. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share (EPS)* Sebagai *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Kajian Teori Pasar Modal Saham. (Jurnal Administrasi Bisnis, Vo. 2 No.1 Pp. 1-9).
- Ekawati Suryani, 2020. Pengaruh *ROA*, *ROE*, Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vo. 9 No. 3 Pp. 1–16).
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imbolon, J. T. & Sudjiman, E. 2019. Pengaruh *ROA* Dan *ROE* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), (Pp. 51–65).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kesuma, I. K. W. Gd Gilang Gunadi, 2015. Pengaruh *ROA*, *DER*, *EPS* Terhadap Return Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI ,(E-Jurnal Manajemen Unud, Vo. 4, No. 6, Pp. 1636–1647).
- Maria Bella Paramita, 2020. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018, *Skripsi*. Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Tidak Diterbitkan.
- Musfiro, L. F., 2020. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham, (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vo. 9 No. 6).
- Purwanti, 2020. Pengaruh *ROA* , *ROE* , Dan *NIM* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. (Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Insin, Vo. 5 No. 1 Pp. 77–86).
- Priastriningrum, 2017. Pengaruh *ROA*, *ROE*, *NPM* Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Tahun 2011 – 2013, *Skripsi*. Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, Tidak Diterbitkan.
- Ramadhan, A. R, 2020. Pengaruh *ROA* , *ROE* , Dan *CR* Terhadap Harga Saham, (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vo. 9 No. 1).
- Ramli Arif, 2020. Pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Tidak Diterbitkan.
- Sari, D. R., Inayah, N. L., 2021. Pengaruh *ROA*, *ROE*, *DER* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, (Surabaya, U. B. & Equity, R. O. UBHARA Accounting Journal. 1, Vo. 1 No. 1 Pp. 18–27).
- Siregar, Q. R., 2021. Pengaruh *Return On Assets* , *Debt To Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, (Vo. 2 No. 1 Pp. 1008–1018).
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., Putri, N. & Sari, R., 2021. Pengaruh *Return On*

- Asset* , *Return On Equity* , *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, (Journal Ekombis Review, Vo. 9 No. 2 Pp. 171–182).
- Suraya Amthy, 2020. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ultrajaya Tbk Tahun 2010 – 2016. (Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vo. 8 No. 1 Pp. 61–76)
- Sujana, Asep. (2012). Manajemen Minimarket. Depok: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Ulil, A. & Al, A. 2020. Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham, (Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Vo. 4 No. 2 Pp. 92–98).
- Wasis Sujatmiko, 2019. Pengaruh *ROE*, *ROA*, Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Pada Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta, Tidak Diterbitkan.
- Watung, R. W., Ilat, V., Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, (Jurnal EMBA, Vo. 4 No. 2 Pp. 518–529).
- Windatria, 2018. Dampak Keberadaan *Ritel Modern* Terhadap Keberlangsungan *Ritel Tradisional* (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe), *Skripsi*. Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tidak Diterbitkan.

Website:
www.idx.co.id